

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap perencanaan pajak yang dilakukan oleh PT BPR Kebomas pada tahun 2017 sebagai berikut :

1. Koreksi fiskal pada perusahaan sangat diperlukan karena dapat membantu perhitungan pajak penghasilan badan dari PT BPR Kebomas, sehingga perusahaan dapat melakukan pembayaran pajak secara benar dan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
2. PT BPR Kebomas dalam menghitung PPh Pasal 21 menggunakan metode net dimana dalam penerapan metode tersebut berdampak pada perusahaan harus menanggung PPh badan lebih besar.
3. Terdapat 5 akun yang dikoreksi fiskal secara positif dalam laporan laba rugi komersial PT BPR Kebomas. Pertama, yaitu biaya telepon. Kedua, biaya pakaian dinas dan kerja. Ketiga biaya lain-lain. Keempat koran/majalah/olahraga dan kelima denda-denda yang termasuk dalam biaya non operasional.

Penerapan pajak yang dilakukan oleh PT BPR Kebomas belum efisien, karena perusahaan masih harus menanggung jumlah pajak PPh badan yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya dapat diberikan saran sebagai bahan masukan bagi perusahaan

1. Dalam mengoreksi biaya dan pendapatan, perlu diperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangkan atau tidak dapat dikurangkan dalam penghasilan bruto sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
2. Dalam memberikan tunjangan kepada karyawan perusahaan diharapkan lebih bijak lagi dalam memilih metode yang akan digunakan sehingga tunjangan yang diberikan kepada karyawan dapat diakui atau dikurangkan pada laporan laba/rugi fiskal sehingga pada laporan laba/rugi fiskal dapat meningkatkannya jumlah beban perusahaan yang berdampak pada penghasilan bruto perusahaan berkurang mengakibatkan PPh Badan pada PT BPR Kebomas juga akan berkurang.
3. Dalam biaya lain-lain diharapkan perusahaan dengan mencantumkan data normative dalam laporan laba/rugi dapat membantu perusahaan untuk mengurangi jumlah PPh Badan terutang perusahaan. Karena dengan adanya data normative tersebut beban lain-lain dapat diakui secara keseluruhan dalam laporan laba/rugifiskal tersebut.
4. PT BPR Kebomas diharapkan memilih kebijakan yang tepat dalam melakukan perencanaan pajak agar perusahaan dapat memperoleh manfaat dalam menggunakan perencanaan pajak dalam perpajakannya.